BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh biaya kualitas terhadap profitabilitas pada CV. Kobe Global Internasional, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Biaya Kualitas pada CV. Kobe Global Internasional, dari tahun 2002 sampai 2009 mengalami perubahan, baik penurunan ataupun kenaikan. Untuk periode 2003 dan 2007 biaya kualitas mengalami kenaiakan setiap tahunnya ini dikarenakan banyakya produk yang rusak, banyaknya produk yang cacat, tingginya biaya yang dikeluarkan untuk peralatan dan perlengkapan bagian *quality control*. Untuk periode 2008 biaya kualitas mengalami penurunan sedangkan pada periode 2009 biaya kualitas mengalami kenaikan kembali. Penyebab kenaikan tersebut menurut pihak manajemen dikarenakan pada tahun 2009 terjadi kenaikan jumlah produksi dari tahun sebelumnya sehingga jumlah produk yang gagalpun ikut meningkat. Selain itu adanya kerusakan beberapa mesin produksi pada tahun tersebut sehingga menyebabkan proses produksi tidak berjalan dengan baik dan akhirnya produk yang dihasilkan menjadi kurang berkualitas sehingga biaya untuk pengerjaan kembali (*rework*) serta untuk scrap menjadi membengkak.
2. Perkembangan Profitabilitas (ROI) pada CV. Kobe Global Internasional, dari tahun 2002 sampai 2009 mengalami perubahan, baik penurunan ataupun kenaikan. Peningkatan hanya terjadi pada tahun 2009 profitabilitas

(ROI) CV. Kobe Global Internasional mengalami kenaikan. Kenaikan ini terjadi dikarenakan oleh laba bersih perusahaan mengalami kenaikan yang cukup tinggi dari tahun sebelumnya. Sedangkan penurunan tingkat profitabilitas (ROI) terjadi antara tahun 2002 sampai dengan tahun 2008. Hal ini disebabkan oleh faktor terutama faktor eksternal, seperti tingkat inflasi yang tinggi yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi mengalami hambatan secara umum yang pada akhirnya menurunkan gairah investasi.

3. Berdasarkan hasil pembahasan dimana biaya kualitas sebagai variabel X dan Profitabilitas (ROI) sebagai variabel Y, yang dihitung dengan menggunakan perhitungan statistik dan penggunaan program *SPSS Versi 15 for windows* didapatkan bahwa biaya kualitas berpengaruh sangat kecil tidak signifikan terhadap profitabilitas dan mempunyai hubungan yang rendah yaitu sebesar 0,342. Hal ini berarti terdapat hubungan antara biaya kualitas terhadap profitabilitas (ROI) yang rendah, sempel yang ditetapkan tidak mewakili populasi dari data yang ada.

5.2. Saran

Setelah dilakukan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti pada CV. Kobe Global Internasional, mengenai biaya kualitas pengaruhnya terhadap profitabilitas (ROI) pada CV. Kobe Global Internasional. Berikut ini adalah hal yang kiranya dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan untuk ke arah peningkatan kinerja perusahaan dan kemajuan perusahaan, yaitu :

1. Sebaiknya pihak perusahaan secara berkala menambah frekuensi, baik itu per bulan, per triwulan atau per tahun untuk secara khusus membuat atau

melaporkan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mempertahankan atau meningkatkan kualitas, yaitu laporan biaya kualitas, karena informasi biaya kualitas akan memberikan berbagai macam manfaat, antara lain memberikan arahan untuk melakukan perbaikan-perbaikan, mengidentifikasi pemborosan dalam aktivitas yang tidak menambah nilai serta ukuran penilaian kerja dan lain sebagainya. Sebaiknya perusahaan lebih dapat mengalokasikan biaya kualitas dengan baik lagi, agar biaya kualitas yang ada dapat ditekan.

2. Sebaiknya CV. Kobe Global Internasional lebih mampu lagi meningkatkan laba bersih perusahaan dan meminimalisir penggunaan *asset* yang terlalu besar agar tingkat profitabilitas (ROI) sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan.
3. Adanya keterbatasan peneliti di mana dalam penelitian ini seharusnya terdapat pengaruh yang signifikan biaya kualitas terhadap profitabilitas (ROI) namun dari hasil penelitian justru berpengaruh tidak signifikan, maka pada penelitian mendatang diharapkan agar lebih teliti dan berhati-hati terutama dalam proses pengidentifikasian dan pengelompokkan biaya-biaya yang termasuk biaya kualitas sehingga nantinya akan diperoleh pengaruh signifikan biaya kualitas terhadap produktifitas (ROI).